

Bersinergi Dengan Pemkab Tanah Datar, TP2 Sumbar Berkomitmen Gali Lebih Potensi Agrowisata Nagari Sumpur

Joni Hermanto - TANAHDATAR.OPINIPUBLIK.ID

Oct 6, 2022 - 07:31



Foto : Dok. Jurnalis.id

TANAHDATAR - Setelah diluncurkan oleh Wakil Gubernur Sumatera Barat sebagai salah satu dari 50 Desa Wisata Agro di Sumbar, September kemarin, Desa Wisata Agro Kampung Minang Nagari Sumpur, dikunjungi Tim

Pemberdayaan dan Pengembangan (TP2) Desa Wisata (Dewi) Sumbar dan Dispar Prov Sumbar.

Nagari Sumpu ditetapkan lewat SK Gubernur Sumatera Barat No 556-4-2022 tentang Pembinaan Desa/Nagari Wisata Agro Sumbar, sebagai Desa wisata Agro Sawo dan Ikan Bilih.

Sutan Elvis Kasmir, Sekretaris TP2 Dewi Sumbar, dalam sambutannya mengatakan kunjungan ini dalam rangka pendampingan di Desa Wisata Agro Kampung Minang Nagari Sumpu, 3-4 Oktober 2022.

Dijelaskan Sutan Elvis, Tim TP2 memberikan pandangan kepada masyarakat, pelaku usaha agro dan penggiat wisata di Nagari Sumpu, bagaimana konsep pengelolaan desa Agro Wisata agar tepat dalam pengelolaan dan juga pengolahan hasil dari perkebunan dan perikanan.

"Kita bersama Pokdarwis, tokoh masyarakat bersama-sama memetakan potensi, peluang dan hambatan serta pengelolaan kelembagaan yang ada di Nagari Sumpur serta diharapkan kedepannya masing-masing stakeholder bisa menjalankan peran masing-masing sehingga menghasilkan program kerja jangka panjang dalam pengelolaan wisata berbasis agro di Nagari Sumpu" terang Sutan Elvis.

Terpisah, Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar, Hendri Agung Indrianto, sangat mengapresiasi kegiatan yang dilakukan Dispar Provinsi Sumbar lewat Tim TP2 Dewi.

"Tidak berselang lama setelah ditetapkan desa agro wisata oleh Wagub Sumbar, Dispar Prov Sumbar telah mendatangkan Tim untuk memetakan dan mengenali potensi lebih Desa Agro Wisata Nagari Sumpur", sambung Hendri Agung.

Diterangkan Hendri Agung, selama ini Kampung Minang Nagari Sumpur sudah dikenal sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Tanah Datar yang tahun lalu juga mendapat anugrah 50 Besar Desa Wisata Nasional (ADWI 2021), dipadukan dengan penetapan sebagai Desa Agro Wisata menjadi nilai lebih untuk menarik kunjungan wisatawan.

"Ikan Bilih hanya ada di Danau Singkarak, buah Sawo Sumpu terkenal dengan rasa manisnya, potensi ini yang harus dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat", ujarnya.

Sementara itu Wali Nagari Sumpur, Ade Hendrico mengatakan di Nagari Sumpur kita sudah membranding Buah Sawo khas Sumpu dan Ikan Bilih.

"Kami juga punya 'Plakat' aturan yang menjadi kearifan lokal dalam beraktifitas memanen buah sawo dan aturan tersendiri dalam menjala ikan Bilih serta mengolah lahan pertanian.

Hal inilah yang akan kita kembangkan supaya konsep agro wisata di Nagari Sumpur bisa berjalan sesuai yang kita inginkan," tutur Hendrico.

Pemkab Tanah Datar selalu mendukung pengembangan potensi pariwisata dan pertanian, dengan menetapkan kedalam program unggulan bupati, oleh sebab itu

Disparpora Tanah Datar berkomitmen meningkatkan sarana prasarana pariwisata serta menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam menarik dan mempromosikan wisata Tanah Datar.

Untuk sarana dan aktifitas yang berkaitan dengan agrowisata Disparpora Tanah Datar berkoordinasi erat dengan Dinas Pertanian Tanah Datar.

"Diharapkan dengan adanya kunjungan dari tim TP2 ini akan lebih mengenali potensi yang ada di Nagari Sumpu serta kerjasama berbagai pihak terjalin untuk pengembangan pariwisata berbasis agro di Nagari Sumpu," tutup Agung. (JH)